

HUBUNGAN TINGKAT STRESS CAREGIVER DENGAN PEMENUHAN AKTIVITY DAILY LIVING

by Angga Dean A T

Submission date: 10-Aug-2020 11:25PM (UTC-0400)

Submission ID: 1352909594

File name: STRESS_CAREGIVER_DENGAN_PEMENUHAN_AKTIVITY_DAILY_LIVING.docx.pdf (132.33K)

Word count: 1257

Character count: 7697

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS CAREGIVER DENGAN PEMENUHAN
ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) PADA LANSIA DI DUSUN
DEMPOK DESA GADING KEMBAR KECAMATAN
JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

**ANGGA DEAN ANDERSON TABUK
2014610012**

**2
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2018**

RINGKASAN SKRIPSI

Menurut Potter dan Perry tahun 2008 masa fase ketika tahap di mana tidak mengalami fase pertumbuhan dan berkembang lagi dan mengalami fase tua yaitu biasa disebut usia lanjut . Sedangkan menurut Maryam dkk tahun 2008 proses dimana psiko seseorang mengalami kemunduran dan mentalpun mulai menurun pada usia 60 keatas masa ini individu mengalami pengetahuan mulai terganggu dan mengalami pikun usia ini disebut dengan usia lanjut.

Dampak sering terjadi pada orang yang mengalami stress secara umum menurut Sunaryo (2014) otot pegal dan tegang, pusing, mual, mules dan bisa diare, penglihatan menurun.

Umur 60 sampai ke atas adalah fase dimana seseorang mengalami akhir dari masa pertumbuhan atau masa berakhir suatu kehidupan itu menurut WHO. Sedangkan Notoatmodjo 2007 seseorang yang mengalami fase yang berbeda dan pemberhentian proses pertumbuhan disebut usia lanjut dan ketika seseorang mengalami proses penuaan

Menurut Stanley dan Patricia 2006 orang atau individu yang mengurus para usia lanjut di suatu tempat adalah Careviger . Sedangkan menurut Siti 2009 petugas yang mengurus kebutuhan klien yang mengalami usia lanjut yang boleh tinggal tunggu ajalnya dan membuat dia menjadi aman dan nyaman adalah Careviger .

Sedangkan menurut Maryam 2008 seorang individu yang melakukan kegiatannya sendiri baik itu dari menyuap sendiri, mandi sendiri dan aktivitas lain tanpa bantuan orang lain adalah Mandiri .

Menurut Nursalam 2013 suatu pengamatan yang masih sementara dan belum pasti adalah hipotesis . Jadi dalam pengamatan ini hipotesisnya yaitu:

H₁: Ada hubungan tingkat stress caregiver dengan pemenuhan *activity daily living* (ADL) pada lansia.

Menurut sugiyono 2013 cara seorang pengamat dan bentuk untuk mencapai tujuan dari suatu pengamatan adalah desain penelitian .jadi dalam pengamatan ini peneliti menggunakan desain korelatif .

Didapatkan data 30 lansia lelaki yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), hampir seluruhnya berusia pada rentang 60-74 tahun yaitu sebanyak 26 orang (86,7%), dan hampir seluruhnya berpendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan kebanyakan perempuan yang menjadi careviger yaitu 23 orang 76,7 persen .

Setelah dilakukan pengamatan didesa yang diteliti yaitu di Dusun Dempok Desa gading kembar kecamatan jabung didapatkan Ada hubungan signifikan tingkat stress careviger dengan pemenuhan *aktiviti daily living* (p=0,002) pada kategori sedang (r=0,541) jadi semakin tinggi tingkat stress careviger maka semakin rendah pemenuhan ADL pada lansia

Kata kunci : aktiviti daily living, careviger, lanjut usia, stress

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Menurut Potter dan Perry 2008 umur 65 sampai dengan 75 keatas fase dimana seseorang mengalami penuaan dan mulai mengalami penurunan fisik seseorang dimana seseorang sudah mulai mengalami usia senja . Sedangkan menurut Maryam dkk 2008 seseorang mengalami kemunduran pengetahuan atau intelektual dan jalan mulai tidak normal adalah usia lanjut

7,56 persen data yang didapatkan dari BPSRI pada tahun 2012 itu adalah usia lanjut di seluruh indonesia, setelah itu di provinsi jawa timur didapatkan 10,4 persen dan kebanyakan yang mengalami usia lanjut adalah wanita sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Wardana pada tahun 2014 didapatkan data dari bappenas sebanyak 35,8 juta ini yang berumur 60 sampai 69,umur 70-79 sebanyak 21,4 juta dan umur 80 sebanyak 11,8 juta .

Menurut Nugroho 2008 mengatakan bahwa masa ketika seseorang mengalami keterbelakangan mental dan bermasalah saat seseorang melakukan kegiatan dan mengalami perubahan fungsi otak dan dari hal tersebut otomatis mobilitas fisik akan menurun dan membutuhkan ADL. Menurut Agung (2006) kegiatan untuk melakukan kegiatan kehidupan sehari – hari disebut AFL. Graf2008 mengatakan bahwa umur 65 sampai 75 tahun keatas biasanya masih bisa melakukan kegiatan sehari tetapi semakin bertambah usia seseorang kebanyakan akan terus bergantung pada pada orang lain baik itu terhadap pengurus seperti caregiver dan lain- lain . biasanya seorang yang mengalami fase usia lanjut ketika sudah semakin tua ia sangat membutuhkan *caregiver*.

Menurut Stanley dan Patricia tahun 2006 tempat atau fasilitas pengurusan usia lanjut adalah caregiver . Sedangkan menurut Siti 2009 orang yang mengurus seseorang yang mengalami lanjut usia dan membuat dia menjadi nyaman dan tinggal menunggu ajalnya adalah *Caregiver*. Sedangkan Stanley dan Patricia 2006 mengatakan bahwa seseorang yang menyediakan fasilitas seseorang yang mengalami lanjut usia dan mengikuti semua kemauannya agar ia menjadi nyaman jadi disini Caregiver sangat berperan agar pasien atau lansia yang dirawatnya bisa nyaman tanpa ada masalah problem. . Menurut Nadya R. 2009 mengatakan bahwa petugas yang mengurus klien yang mengalami usia lanjut yaitu Caregiver sangat membutuhkan pedoman atau ilmu untuk merawat kliennya yang usia lanjut.

Menurut Sarafino (2012) kondisi seseorang yang dalam komunikasi dan sosialnya terganggu karena psikonya yang terganggu dan pikiran pun terganggu adalah stress. Safarino (2008) mengatakan bahwa seseorang yang mengalami stress dan komunikasi terganggu pasti akan membahayakan kesehatan dari orang tersebut.

Penelitian Koampa pada tahun 2015 mengatakan bahwa mandiri usia lanjut dan masalah stres pengaruh bermakna . Sedangkan penelitian Yuniati, (2017) menyatakan bahwa, pengalaman caregiver sangat bervariasi dengan respon, dampak, faktor penguat dan penghambat yang berbeda. Caregiver merupakan kelompok berisiko yang perlu mendapat dukungan dan intervensi dari masyarakat maupun petugas kesehatan.

Dampak yang terjadi pada orang yang mengalami stress secara umum menurut Sunaryo (2014) yaitu otot pegal dan tegang, pusing, mual, mules dan bisa diare, penglihatan menurun.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 Januari 2018, di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, dari wawancara dengan 10

terhadap 10 orang lansia dan 10 orang *caregiver* yang mempunyai lansia di rumahnya yaitu wawancara yang dilakukan dari rumah ke rumah didapatkan data bahwa 6 orang lansia mengatakan kurang terpenuhi kebutuhannya dan kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya misalnya ke posyandu, perhatian untuk makan dan minum lansia sedangkan 4 orang lansia mengatakan cukup terpenuhi kebutuhannya dan didukung oleh keluarganya baik kebutuhan makan dan minum, berobat ke layanan kesehatan atau ke posyandu selalu di dampingi keluarga dan keluarga dari 4 lansia tersebut juga mengatakan memberikan perhatian dan mendukung lansia dalam pemenuhan kebutuhannya dan 6 orang mengatakan bahwa kesulitan dalam membantu pemenuhan kebutuhan lansia karena disebabkan oleh perubahan sikap lansia yaitu suka marah-marah.

Sesuai dengan data yang didapatkan dari studi pendahuluan diatas peneliti mempunyai keinginan mengambil judul “hubungan tingkat *stress caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL) pada Lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan tingkat stres *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Agar tahu adakah hubungan tingkat stres *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL) pada lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat stres *caregiver* lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL)lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
Menganalisis hubungan tingkat stres *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL)lansia di Dusun Dempok Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang
3. Mengetahui apakah ada hubungan tingkat stress *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia di Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang tingkat stres *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL)pada lansia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat dijadikan Pedoman , referensi agar dalam melakukan pengamatan dapat mengetahui lebih inti tentang tingkat stres *caregiver* dengan pemenuhan *Activity Daily Living*(ADL)pada lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Teruntuk masyarakat dari pengamatan ini semoga memberi pengetahuan dengan bahan evaluasi untuk memberikan perawatan dan dukungan kepada lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

HUBUNGAN TINGKAT STRESS CAREGIVER DENGAN PEMENUHAN AKTIVITY DAILY LIVING

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	8%
2	es.scribd.com Internet Source	4%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.wima.ac.id Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On